

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas secara umum disimpulkan bahwa PAD merupakan komponen yang berpengaruh terhadap kinerja pendapatan Provinsi Gorontalo.

- 1) Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan besar pengaruh dari jumlah PAD terhadap Varians PAD sebesar 0.314 Ini berarti bahwa setiap kenaikan jumlah PAD sebesar 1% akan diikuti dengan peningkatan varians PAD sebesar 31.4 %. Sedangkan hasil nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 18% artinya varians PAD hanya sebesar 18% dipengaruhi oleh jumlah PAD sedangkan sisanya sebesar 82% rasio varians PAD dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah PAD berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap varians PAD.
- 2) Tingkat Kemandirian daerah selama periode 2003-2012 dipengaruhi oleh tingkat penerimaan PAD sebesar 68,1% sedangkan 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini juga terlihat pada hasil uji Koefisien regresi sebesar 0,081 menunjukkan setiap peningkatan PAD sebesar 1% akan meningkatkan rasio kemandirian sebesar 8,1%.
- 3) Ketergantungan Daerah selama periode 2002-2013 dipengaruhi secara signifikan oleh peningkatan PAD sebesar 67,2% sedangkan

sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini diperkuat dengan hasil Koefisien regresi sebesar -0,083 menunjukkan setiap peningkatan PAD sebesar 1% akan menurunkan tingkat ketergantungan daerah sebesar 8,3%.

- 4) PAD berpengaruh secara signifikan terhadap derajat desentralisasi daerah Provinsi Gorontalo selama periode 2003-2012 sebesar 53,1% sedangkan 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien regresi sebesar 0,045 menunjukkan setiap peningkatan PAD sebesar 1% akan meningkatkan kemampuan pemerintah Provinsi Gorontalo dalam penyelenggaraan desentralisasi sebesar 4,5%.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dianggap relevan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada pemerintah daerah agar lebih menggali sumber-sumber pendapatan daerah sehingga target pendapatan dapat dicapai serta menurunkan tingkat ketergantungan daerah walaupun pemerintah Provinsi Gorontalo masih membutuhkan dana transfer dalam rangka percepatan pembangunan daerah.

- 2) Kepada peneliti selanjutnya agar menambah variable yang mempengaruhi kinerja keuangan sehingga dapat menambah wawasan lebih luas, serta menambah populasi dan periode pengamatan sehingga dapat dijadikan dasar penilaian kinerja yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta. Indeks
- Florida, Asha. 2006. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Propinsi Sumatera Utara. *Tesis*. Medan
- Halim dan Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta. UUPP STIM YKPN
- Halim dan Kusufi. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta. Salemba Empat
- Julitawati, Ebit Dkk. 2012. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Syiah Kuala*. Banda Aceh
- Kurniawan, Kindi. 2011. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Riau. *Tesis*. Medan
- Ladjin, Nurjanna. 2008. Analisis Kemandirian Fiskal Di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Propinsi Sulawesi Tengah). *Tesis*. Semarang.
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Daerah*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

- Muliana. 2009. Pengaruh Rasio Efektifitas Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatra Utara. *Skripsi*. Medan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta. 2010
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta .2011
- Riyadi,Agung. 2009. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan PDAM Kota Surakarta. *Jurnal*. Surakarta
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sularso dan Restianto. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal ISSN 2088-2106*. Purwokerto
- Thesaurianto, Kuncoro. 2003. Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kemandirian Daerah. *Tesis*. Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Jakarta. 2009
- Wenny,Cherrya Dhia. 2012. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*